

EKSISTENSI JILBAB DALAM BUDAYA POPULER
(Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun Oleh :
TOFIK ISMAIL
0 5 1 2 0 0 2 9
YOGYAKARTA

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

Dra.Soraya Adnani, M.Si
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Tofik Ismail

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

EKSISTENSI JILBAB DALAM BUDAYA POPULER
(Study Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

yang ditulis oleh:

Nama : Tofik Ismail
Nim : 05120029
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2013
Dosen Pembimbing

Dra. Soraya Adnani, M.Si
NIP. 196509281993032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tofik Ismail
Nim : 05120029
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**"EKSISTENSI JILBAB DALAM BUDAYA POPULER (Study Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 0367/2013

Skripsi dengan judul

: EKSISTENSI JILBAB DALAM BUDAYA POPULER
(Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Tofik Ismail**
NIM : 05120029
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Januari 2013
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Dra. Soraya Adnani, M. Si
NIP: 19650928 199303 2 001

Pengaji I

Dr. Imam Muhsin, M. Ag
NIP.19730108 199803 1 010

Pengaji II

Syamsul Arifin, S. AG., M. Ag
NIP.19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2013
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya



MOTTO

*Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku,
ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk
Allah, Tuhan semesta alam.*

*Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang
diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang
yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada
Allah)".*



.....
*Sebuah negara akan dianggap masih berdiri ketika akhlaknya masih dijunjung tinggi
oleh rakyatnya,*

*Sebuah negara akan dianggap binasa apabila rakyatnya sudah tidak berakhlaq.
(Pepatah Arab)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Keluarga ku tercinta ayah dan Ibu yang telah menjaga, merawatku, membimbingku, mendidiku, memberi semangat saat-saat ku letih menjalani semua dan

selalu senantiasa mendo'akanku.

Kelurga kecilku istri tercinta Syafitriningsih dan buah hatiku Uwais al-Qorni Ismail semoga kelak menjadi anak yang soleh berbakti kepada kedua Ibu Bapaknya dan berakhlaq Al-Qur'an

Dan Almamaterku tercinta,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terimakasih.

Abstraksi

EKSISTENSI JILBAB DALAM KEBUDAYAAN POPULER

(Study Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Geliat arus globalisasi yang tak terbendung akan mengubah cara pandang manusia dan juga mahasiswa dan kaum terpelajar dalam memahami makna dari suatu budaya. Fenomena semacam ini juga tergambar pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang notabene adalah kampus Islam yang memadukan antara ilmu-ilmu Islam dan ilmu-ilmu modern, dalam memahami pakaian muslimah yaitu Jilbab. Jilbab merupakan gaya kebudayaan khas Islami, jilbab sendiri adalah kata dari bahasa Arab yang bentuk jamaknya *jilabib*, berarti kain panjang, longgar, dan tidak tipis yang digunakan untuk menutupi dada dan kepala.

Dalam lingkungan kampus Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga pemakaian jilbab yang sesuai dengan syari`at Islam dan kode etik kampus semakin kurang dimintai oleh para mahasiswa. Pengaruh budaya pop yang perlahan mengubah cara pandang mahasiswa dalam berpakaian yang semakin tidak ingin ketinggalan oleh trend. Inilah salah satu ketertarikan peneliti untuk mengungkap lebih jauh mengenai keeksisan jilbab bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditengah maraknya kebudayaan populer dan penelitian ini juga menyoroti lebih dalam mengenai pemakaian jilbab yang masih sesuai dengan makna sesungguhnya yaitu sesuai dengan syari`at Islam, serta untuk mengetahui faktor yang menyebabkan Jilbab masih eksis di tengah-tengah pengaruh budaya pop.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fenomenologis* yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan rasionalisme dan realitas budaya yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan telaah studi kasus. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi jilbab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Suka Kalijaga masih banyak kita temukan terutama jilbab yang syar`i. menurut mereka, mereka tidak ingin terpengaruh oleh jilbab yang populer, mereka tetap menggunakan jilbab yang sesuai dengan syar`i karena menurutnya jilbab inilah yang sesuai dengan al-qur'an dan al-hadist. Selain itu dari pemakaian jilbab itu sendiri terdapat nilai-nilai yang sangat penting yaitu nilai agama: bahwa pemakaian jilbab merupakan wujud keta`atan seseorang dalam menjalankan perintah Agama (Allah SWT) yaitu perintah mengenakan jilbab. Nilai sosial: dengan memakai jilbab maka akan memberikan rasa aman bagi si penggunanya,karna jilbab mencegah dari perbuatan asusila. Nilai budaya: kaitanya dengan nilai budaya, Indonesia merupakan Negara yang menganut budaya ketimuran dimana budaya ini menjunjung tinggi kesopanan, dengan demikian berjilbab termasuk bentuk pakaian yang sopan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمَرْسُلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT semata, karena atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nyalah skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untaian salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, kekasih Allah SWT, Muhammad SAW, figur manusia yang sempurna yang sudah selayaknya dijadikan teladan dalam kehidupan ini, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi dengan judul “*EKSISTENSI JILBAB DALAM BUDAYA POPULER (Study Kasus Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*” merupakan persembahan penulis kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora (S. Hum). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan tanpa adanya bantuan yang berharga dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis memghaturkan terima kasih yang teramat kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dra.Soraya Adnani,M.si. Selaku Pembimbing penulis, yang telah mencerahkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam mendampingi penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Imam Mukhsin, S.Ag, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah mencerahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
6. Karyawan dan Karyawati Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu penulis selama menempuh perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.
7. Bapak/Ibu pengelola perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu penulis dalam pengumpulan literatur.
8. Bapak dan Ibu serta keluargaku di tanah Boyolali terima kasih atas cinta kasihnya kepada penulis.
9. Keluarga kecilku yang penuh dengan cahaya kebahagiaan Istriku Syafitriningisih, dan buah hatiku Uwais al-Qorni Ismail semoga menjadi anak yang sholeh.
10. Komunitas ef-SIMBa, kawan seperjuangan yang selalu memotivasi, terima kasih atas dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman sekelasku “*Cah budaya angkatan 2005*” terima kasih telah memberi warna dihidupku, hanya terima kasih dan kata maaf yang mampu terucap karena kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidupku.

12. Teman-teman komunitas Kumpul Sedulur Djogja, yang telah menuntun penulis bisa kuliah dan mengais rizqi di kota yogya ini.
13. Para penulis buku dan penerbit yang telah banyak karyanya, yang penulis kutip dan gunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dan ikut terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menambah kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	15
A. Lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	15
B. Sejarah Berdirinya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	15
C. Tata Tertib Berpakaian Bagi Mahasiswa	17
D. Sekilas tentang Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	18
a. Sejarah Berdirinya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	18
b. Kondisi Lingkungan	21
c. Jumlah Mahasiswa	22
d. Jurusan yang Ditawarkan	23
BAB III DESKRIPSI PEMAKAIAN JILBAB DI FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA	24
A. Sejarah Jilbab.....	24
B. Definisi Jilbab.....	25
C. Keberadaan Jilbab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	29
a. Kriteria jilbab Sesuai Syar'i.....	30
b. Kriteria jilbab yang mengikuti Budaya Populer	31
D. Alasan Mahasiswi Berjilbab.....	35
BAB IV EKSISTENSI JILBAB DALAM DUNIA GLOBALISASI.....	38
A. Faktor Pendorong dan Penarik Pemakaian Jilbab	38
a. Faktor Pendorong.....	42
b. Faktor Penarik.....	42

B. Nilai-nilai Jilbab bagi Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.....	44
1. Nilai Agama	44
2. Nilai Sosial.....	46
3. Nilai Budaya	46
4. Nilai Estetika.....	48
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran-Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geliat arus globalisasi yang tak terbendung akan mengubah cara pandang manusia, baik masyarakat umum serta kaum terpelajar khususnya mahasiswa, dalam memahami makna dari suatu budaya. Fenomena semacam ini juga tergambar pada mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang notabene adalah kampus Islam, yang memadukan antara ilmu-ilmu Islam dan ilmu-ilmu umum, dalam memahami pakaian muslimah yaitu Jilbab. Bagi muslimah jilbab termasuk pakaian yang harus selalu diperhatikan dan dibutuhkan. Jilbab merupakan gaya kebudayaan khas Islami. Jilbab sendiri adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang bentuk jamaknya *jalabib*, berarti kain panjang, longgar, dan tidak tipis yang digunakan untuk menutupi dada dan kepala.¹

Dalam lingkungan kampus Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga pemakaian jilbab yang sesuai dengan syari'at Islam dan kode etik kampus² semakin kurang diminati oleh para mahasiswi. Pengaruh budaya pop yang perlahan mengubah cara pandang mahasiswi dalam berpakaian yang semakin tidak ingin ketinggalan oleh trend.³ Inilah salah satu ketertarikan penulis untuk mengungkap lebih jauh mengenai keeksisan jilbab bagi Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditengah

¹ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009), hlm 86

² Kode etik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga no 5 tahun 2006 pada bab IV pasal 5

³ Hasil wawancara dengan Laila mahasiswi SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 November 2012.

maraknya kebudayaan populer dan penulisan ini juga menyoroti lebih dalam mengenai pemakaian jilbab yang masih sesuai dengan makna sesungguhnya yaitu sesuai dengan syari`at Islam, serta untuk mengetahui faktor yang menyebabkan Jilbab masih eksis di tengah-tengah pengaruh budaya pop.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia budaya itu mencakup pikiran; akal budi. Akal budi dan pikiran sejatinya merupakan karya atau ciptaan manusia yang bermasyarakat, sehingga terbentuk peradaban. Menurut kamus Wikipedia, kebudayaan Indonesia didefinisikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang ada sebelum terbentuk bangsa Indonesia tahun 1945. Seluruh kebudayaan lokal berasal dari aneka ragam budaya suku-suku di Indonesia sebagai bagian terpadu kebudayaan Indonesia.

Gaya hidup berikut simbol-simbolnya saat ini tengah mengguncang struktur kesadaran manusia. Masyarakat cenderung terserap dalam budaya pop yang terus menarik dengan segala atributnya. Gaya hidup telah menjadi komoditas. Dalam menapaki kehidupannya kebanyakan orang tampak lebih mementingkan kulit ketimbang isi.⁴ Meski perlahan, budaya lokal *adiluhung*⁵ yang telah lama ada akan pudar dengan hadirnya dominasi budaya luar yang dibawa oleh paham *kapitalisme*,⁶ *konsumerisme*⁷ dan *hedonisme*⁸ adalah contoh

⁴ Hari Sapyo, *Budaya Pop: Antara Simbol, Gaya Hidup, dan Fungsinya* (www.opinionlain.com), diakses pada tanggal 28 Juni 2009.

⁵ Pius A Partanto dan Al Barry M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; Arkola, 1994, Adiluhung adalah kebudayaan atau peradaban tempo dulu, atau kualitas tinggi.

⁶ Pius A Partanto dan Al Barry M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; Arkola, 1994, Kapitalisme: kebebasan untuk membelanjakan pendapatan, bermonopoli, dsb.

⁷ *Ibid.*, Konsumerisme: sikap yang menjadikan barang sebagai ukuran kebahagian hidup.

⁸ *Ibid.*, Hedonisme: doktrin yang mengatakan bahwa kebaikan yang pokok dalam kehidupan adalah kanikmatan.

dari budaya barat yang kini telah subur di Indonesia.⁹

Fenomena inilah yang disebut *budaya pop*. Istilah *pop* merupakan singkatan dari *populer* yang arti sederhananya, disukai oleh banyak orang. Karena itu, budaya pop secara sederhana bisa bermakna budaya yang disukai oleh banyak orang dan menyenangkan.¹⁰ Budaya pop merupakan suatu pola tingkah laku yang disukai sebagian besar masyarakat.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan kampus yang terletak di tengah-tengah perkotaan yang dikelilingi oleh kehidupan budaya pop seperti: Mall, kafe, hotel-hotel mewah, bioskop, dan lain sebagainya, alasan diatas membuka peluang besar terpengaruhnya mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta oleh pengaruh negatif budaya pop sangatlah besar, terutama dalam bentuk pakaian, gaya hidup dan yang terpenting adalah cara mereka menunjukkan dalam memahami dan menggunakan jilbab.¹¹ Akan tetapi faktanya di lapangan ternyata ada mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang masih berjilbab sesuai dengan syari'at Islam (menutup aurat dengan pakaian yang tidak ketat dan tidak transparan serta selain muka dan telapak tangan). Kondisi inilah yang menarik penulis untuk dilakukan penulisan lebih lanjut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulisan ini memfokuskan pada kasus pemakaian jilbab di tengah budaya pop, melalui studi kasus mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan

⁹ Joko Widiyarso, Budaya Pop Menggelisahkan dan Tak Terelakkan, (www.gudegNet.com), diakses pada tanggal 27 Juni 2009.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 3

¹¹ Observasi dan pengamatan langsung di lapangan pada tanggal 6 November 2012.

Kalijaga Yogyakarta, ditinjau dari aspek budaya dan agama. Penulisan ini membatasi pada pemaknaan jilbab yang sesuai dengan syari`at (terlepas dari perbedaan pendapat) yaitu dengan ketentuan tidak tipis (tidak transparan), tidak ketat, serta menutup aurat selain muka dan telapak tangan. Agar pembahasan ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan permasalahan-permasalahan tersebut dengan memunculkan pertanyaan yang menjadi fokus pembahasan sebagaimana berikut:

1. Mengapa mahasiswi masih eksis menggunakan jilbab di tengah trend budaya pop?
2. Bagaimana nilai-nilai jilbab bagi mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Penulisan ini bertujuan:

1. Mengetahui faktor-faktor mengapa jilbab masih eksis di tengah budaya pop yang semakin berkembang.
2. Mengetahui nilai - nilai jilbab bagi mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Berguna bagi mahasiswi yang berjilbab, khususnya Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dapat lebih selektif lagi dalam mengadopsi budaya-budaya baru.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Dapat memperkaya khasanah kepustakaan mengenai isu-isu global serta fenomena sosial dan budaya seputar kehidupan beragama.

2. Dapat menambah kualitas beragama dalam perkembangan zaman, serta membantu memberikan masukan kepada pihak rektorat dalam hal mengatur perundangan mengenai kode etik berpakaian untuk mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Menambah ilmu pengetahuan tentang jilbab, khususnya bagi penulis dan bagi orang lain pada umumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan mengenai jilbab sudah banyak ditemukan, dilihat dari berbagai sudut pandang pembahasan mengenai jilbab, ada yang membahas jilbab dari segi hukum serta syarat-syarat berjilbab menurut syariat Islam, sikap terhadap jilbab, tipologi jilbab, fenomena-fenomena jilbab dan masih banyak lagi penulisaan tentang jilbab.

Pada Skripsi yang berjudul *Jilbab Sebagai Fenomena Budaya dan Fenomena Agama (Studi tentang Berjilbab di SMU Muhammadiyah Ngawen Gunung Kidul)*, yang ditulis oleh Sumiyati Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2004. Dalam penulisan ini penulis menemukan beberapa fenomena dalam berjilbab. Jilbab sebagai fenomena budaya dapat terlihat dari beberapa siswa yang menganggap pemakaian jilbab hanya karena terikat oleh peraturan sekolah saja, sehingga apabila mereka berada di luar lingkungan sekolah, mereka melepas jilbabnya. Berbeda dengan jilbab sebagai fenomena agama, yaitu bagi mereka yang menganggap bahwa pemakaian jilbab merupakan perintah agama Islam yang wajib dikerjakan, maka mereka yang berlandaskan agama tidak melepas jilbabnya walau tidak dalam lingkungan sekolah.

Pada skripsi yang berjudul *Sikap Mahasiswa UMY terhadap Jilbab (Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa)*, karya Rini Kurniati mahasiswi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996. Dalam skripsinya membahas tentang sikap mahasiswa terhadap Jilbab serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari skripsi ini adalah bahwa 70% Mahasiswa UMY secara umum memberikan sikap yang positif terhadap keberadaaan Jilbab di kampusnya, dan sikap tersebut menurut penulis dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, agama, lingkungan keluarga maupun keterlibatan dalam dakwah.

Dalam buku yang berjudul *Tuntunan Muslimah Berpakaian, Berhias dan Bergaul*, karya Muhammad Thalib, terbitan Ma'Alimul Usrah Media, Yogyakarta, 2008, membahas tentang tuntunan berpakaian, berhias, bergaul bagi muslimah disertai dasar-dasar Al-Qur'an dan Al-Hadist secara lengkap berdasarkan syari`at Islam.

Abu Al-Ghfari dalam buku yang berjudul *Kudung Gaul, Berjilbab Tapi Telanjang*, terbitan Mujahid Press, Bandung, 2004, mengungkap fenomena-fenomena wanita berjilbab/berkerudung pada zaman modern dan membahas mengenai penyelewengan-penyelewengan dari hukum Islam dalam berjilbab.

Berbeda dengan penulisan yang pernah ada penulis berusaha untuk lebih memfokuskan nilai-nilai jilbab syar'i, serta eksistensi jilbab syar'i ditengah budaya pop. Dengan melihat perbedaan tersebut, maka penelitian ini masih layak untuk dilakukan.

E. Landasan Teori

Sebagaimana yang sudah diterangkan dalam latar belakang masalah bahwasanya pengaruh budaya populer bagi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangatlah besar. Hal ini memang wajar karena memang perkembangan zaman semakin maju terlebih letak kampus UIN Sunan Kalijaga yang berada ditengah lingkungan perkotaan dan pengaruh teknologi yang berkembang. Kaitannya dengan jilbab, jilbab telah mengalami berbagai perubahan bentuk dan model, akan tetapi bentuk jilbab yang disyari`atkan oleh Islam tidaklah bisa berubah mengikuti zaman. Jilbab yang syar`i semakin sedikit penggunanya, namun tetap masih bisa ditemui di tempat-tempat tertentu, misalnya dikampus-kampus Islam dan lembaga-lembaga atau organisasi keislaman. Para pemakai jilbab syar`i atau penulis juga menyebutnya jilbab besar, inilah yang menarik penulis untuk lebih dalam lagi mengamati dan menganalisis alasan mereka tetap eksis dengan jilbab besarnya di tengah pesatnya pemakai jilbab yang populer.

Berdasarkan beberapa alasan di atas, penulis memanfaatkan satu pendekatan penulisan yaitu pendekatan *fenomenologis* yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan rasionalisme dan realitas budaya yang ada.¹² Penulis menganggap kasus ini suatu hal yang fenomenal sehingga penulisan ini perlu adanya pengamatan yang mendalam pada pemakai jilbab, baik jilbab besar maupun jilbab populer, karena dari pengamatan tersebut dapat menganalisis gejala-gejala yang muncul dari pemakaian jilbab besar, misalnya seperti nilai

¹² Suwardi Endraswara, *Metodologi Penulisan Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 42.

jilbab, makna jilbab, fungsi jilbab itu sendiri, serta alasan keeksisannya. Fenomenologi berusaha memahami budaya lewat pandangan pemilik atau pelaku budayanya. Dalam pandangan Natanton, fenomenologi merupakan istilah yang merujuk kepada semua pandangan ilmu sosial yang menganggap bahwa kesadaran manusia dan makna subjektif sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial.¹³ Tentu saja, dalam kaitannya dengan penulisan ini pandangan subjektif dari Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga terkait tentang jilbab akan muncul.

Dalam penulisan ini, penulis juga menekankan pada analisis nilai-nilai jilbab, karena jilbab terdapat nilai-nilai yang bisa diambil sebagai pelajaran hidup. Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan konsep mengenai penghargaan tertinggi yang diberikan oleh warga masyarakat terhadap masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci, sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. Nilai itu bersifat ide dan abstrak, oleh karena itu tidak dapat disentuh oleh pancha indra.

Nilai merupakan hal-hal yang penting bagi kemanusiaan. Allport, Vernon dan Lindzey (1951) mengidentifikasi enam nilai dasar dalam kebudayaan yakni nilai teori, ekonomi, estetika, sosial, politik dan agama. Nilai teori adalah hakikat penemuan kebenaran lewat berbagai metode seperti rasionalisme, empirisme dan metode ilmiah. Nilai ekonomi mencakup kegunaan dari berbagai benda dalam memenuhi kebutuhan manusia. Nilai estetika berhubungan dengan

¹³ *Ibid.* hlm. 43.

keindahan dan segi-segi artistik yang menyangkut antara lain bentuk, harmoni dan wujud kesenian lainnya yang memberikan kenikmatan kepada manusia. Nilai sosial berorientasi kepada hubungan antar manusia dan penekanan segi-segi kemanusiaan yang luhur.

Nilai agama merengkuh penghayatan untuk mengerti dan memberi arti bagi manusia itu sendiri.¹⁴ Dalam pemakaian jilbab bagi perempuan muslimah, didalamnya mengandung nilai-nilai agama khususnya Islam yang meliputi nilai aqidah, ibadah dan akhlak. Ketiga nilai itu telah melebur dalam jiwa pengguna jilbab sebagai manifestasi keyakinan terhadap agama Islam.

Untuk menganalisis nilai-nilai dalam jilbab penulis menggunakan beberapa teori, yaitu teori kebenaran dan teori estetika (keindahan). Dari berbagai macam teori kebenaran penulis memakai teori kebenarannya Kattsoff (1986), pandangannya adalah bahwa suatu proposisi bernilai benar apabila mempunyai konsekuensi yang dapat dipergunakan atau bermanfaat.¹⁵ Jilbab merupakan suatu kebenaran, karena pemakainya meyakini bahwa itu perintah Allah yang sangat bermanfaat bagi pemakainnya, sedangkan teori estetika atau keindahan yang penulis pakai adalah teori keindahan campuran oleh The Liang Gie, yaitu keindahan terletak dalam suatu hubungan diantara benda dengan alam pikiran seseorang yang mengamatinya, misalnya berupa menyukai atau menikmati benda itu.¹⁶ Jilbab memiliki nilai estetika yang dapat muncul dari yang mengamati maupun yang si pemakainya. Jilbab sebagai penutup aurat yang bagi mata laki-

¹⁴ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), hlm. 263

¹⁵ Drs. Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 58

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 104

laki itu sebuah keindahan, keindahan yang tertutup akan lebih terjaga dengan jilbab.

F. Metode Penulisan

Suatu karya ilmiah pada umumnya merupakan hasil penyelidikan secara ilmiah yang bertujuan menemukan, mengembangkan dan menyajikan kebenaran.¹⁷ Penulisan ini adalah penulisan lapangan (*field research*) yaitu penulisan yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan pengamatan dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penulisan dengan telaah studi kasus. Adapun jenis penulisannya adalah penulisan kualitatif, yaitu prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹⁸ Dalam pelaksanaannya, penulisan ini menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis.¹⁹ Tahapan ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung.²⁰ Observasi dilakukan untuk mendapatkan

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, cet I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm. 3.

¹⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penulisan Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

¹⁹ Hussein Usman, *Metodologi Penulisan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 42

²⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penulisan* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), hlm. 21.

data dan gambaran secara umum tentang aspek yang diteliti. Dalam observasi ini karena penulis merupakan bagian dari mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga diharapkan hasil penulisan dari pengamatan jilbab lebih mendalam.

b. Wawancara

Yaitu teknik penulisan yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang kejadian yang tidak dapat diamati sendiri secara langsung. Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara langsung dengan informan yang dianggap sesuai untuk dijadikan obyek penulisan. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah staf rektorat yang mengetahui gambaran umum secara menyeluruh tentang UIN Sunan Kalijaga, serta mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga khususnya yang sudah memakai jilbab syar'i (jilbab besar)sesuai dengan objek penulisan terkait dengan jilbab tersebut.

c. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data tertulis, digunakan metode dokumenter, yaitu teknik penyelidikan yang ditujukan untuk penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.²¹ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, seperti: foto, buku ataupun arsip.

2. Analisis Data

²¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penulisan Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 132.

Analisis itu sendiri memiliki pengertian menguraikan atau memisahkan, maka menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data, sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian-pengertian serta kesimpulan-kesimpulan yang obyektif.

Analisis berarti menguraikan secara terminologis dan sintesis yang berarti menyatukan. Analisis kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan data kualitatif dari hasil observasi, wawancara, dan dari hasil dokumentasi yang relevan, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas atas hasil analisis sebelumnya. Dalam hal ini penulis berusaha menganalisis dan memberi interpretasi terhadap data yang obyektif dan relevan dengan masalah yang diteliti.

3. Laporan Penulisan.

Langkah terakhir dari seluruh proses penulisan adalah penyusunan laporan. Laporan ini merupakan langkah yang sangat penting, karena dengan laporan itu syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penulisan dapat terpenuhi.²² Disamping itu, melalui laporan hasil penulisan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang proses penulisan yang telah dilakukan.²³ Penulisan laporan dilakukan secara diskriptif yang bersifat deduktif, yaitu dengan mensistematiskan ke dalam bab-bab pembahasan dan setiap bab diuraikan lagi ke dalam sub bab pembahasan.

G. Sistematika Pembahasan

²² Sumardi Subrata, *Metodologi Penulisan* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 89.

²³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penulisan* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 69.

Rangkaian pembahasan penulisan selalu sistematis dan saling terkait antara satu dengan yang lain menggambarkan dan menghasilkan penulisan yang maksimal. Sistematika pembahasan ini meliputi deskripsi tentang urutan-urutan penulisan yang digambarkan secara sekilas dalam bentuk bab-bab.

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penulisan, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya, serta memberikan arah bagaimana penulisan dilakukan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum daerah penulisan meliputi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai lokasi penulisan, sejarah berdirinya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tata tertib bagi mahasiswa dan sekilas tentang Fakultas Adab meliputi: sejarah berdirinya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, kondisi lingkungan, jumlah mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan jurusan yang ditawarkan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ketiga berisi tentang diskripsi pemakaian jilbab di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. meliputi sejarah jilbab, definisi jilbab, keberadaan jilbab serta alasan memakai jilbab bagi mahasiswa di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi aspek-aspek kriteria jilbab syar'i dan kriteria jilbab yang terpengaruh budaya pop serta penjelasannya.

Bab keempat berisi pembahasan mengenai eksistensi jilbab dalam dunia globalisasi yang berisi faktor pendorong dan penarik pemakaian jilbab serta analisis nilai jilbab bagi mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini menjawab dari pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang telah diteliti, selain itu dalam bab ini disampaikan pula pesan dalam bentuk saran kepada lingkungan akademis dan sekitarnya.



yang memakai jilbab lebih merasa merdeka dan leluasa sehingga tidak merasa takut auratnya terlihat oleh orang lain karena jilbab yang melindunginya.

Nilai jilbab bagi mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dapat dibagi menjadi beberapa nilai, yaitu nilai agama, dalam permasalahan skripsi ini dibagi dua, yakni : nilai aqidah dan nilai akhlaq. Berdasarkan nilai aqidah, jilbab dipandang sebagai wujud keimanan kepada Allah dan kitab-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat an-Nuur ayat 31. Adapun berdasarkan nilai akhlaq, jilbab dipandang sebagai wujud penjagaan diri dari tingkah laku yang tidak baik . Nilai sosial berdasarkan nilai sosial, jilbab merupakan wujud pemberian rasa aman bagi pemakainya. Nilai budaya, jilbab adalah tradisi yang telah mengalami perkembangan dari tradisi Jahiliyah menuju tradisi Islam sebagai penutup aurat wanita. Dan yang terakhir adalah nilai estetika atau keindahan, yaitu dengan berjilbab telah menampilkan kemuliaan-kemuliaan, dan menunjukkan bahwa memiliki harga diri. Disertai keimanan yang kuat, sehingga akan menambah kecantikannya secara batin dan lahir.

B. Saran

- 1) Kebudayaan mencakup pikiran; akal budi. Akal budi dan pikiran sejatinya karya atau ciptaan manusia yang bermasyarakat, sehingga terbentuk peradaban. Dengan demikian, kebudayaan erat kaitannya dengan masyarakat dan adat istiadat dari generasi ke generasi. Kebudayaan tidak hanya kesenian atau hal-hal yang berkaitan dengan intelektual saja. Begitu juga dengan jilbab yang menjadi kebudayaan manusia dimana ia selalu

berubah, akan tetapi sudah diketahui jilbab tidak hanya dijadikan simbol kebudayaan saja, jilbab sudah menjadi keharusan muslimah untuk mengenakannya maka dari itu, jilbab tidak hanya dianggap hasil budaya saja ia merupakan bentuk syariat Islam yang harus terus dijaga sesuai dengan ketentuan yang disyariatkannya walaupun ditengah massa yang sudah terpengaruh kebudayaan populer.

- 2) Jilbab Syar'i merupakan jilbab yang sudah dipakemkan oleh syariat Islam, dimana syarat dan ketentuan dalam penggunaannya sudah diatur dalam kitab suci al-Qur'an. Maka diharapkan kepada seluruh muslimah supaya tidak jemu dan terus berkreasi menggunakan jilbab sesuai dengan ketentuan-ketentuannya.
- 3) Bagi Mahasiswa yang belajar diperguruan tinggi pada umumnya dan terutama pada perguruan tinggi Islam pada khususnya supaya terus menggunakan jilbab, tidak hanya menggunakan jilbab sebagai memenuhi peraturan dari kampus akan tetapi jadikanlah itu sebagai suatu da'wah Islamiyah dari agamamu supaya tersebar luas.
- 4) Hasil penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan di masa mendatang ada penulisan lain yang berusaha menggali dan terus menggali lebih mengenai jilbab ditengah kebudayaan populer yang sudah menyebar diseluruh penjuru dunia yang belum terungkap dalam karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, Tranformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Abdullah, Taufik., dkk. (ed.). *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jilid VII, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Atabik Ali, dan A. Zuhdi Mundlir. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafita Pondok Pesantren Krupyak, 2002.
- Bakker, J. W. M., *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Bahtiar, Deni Sutan, *Berjilbab dan Tren Buka Jilbab*, Yogyakarta: Mitra Pustaka 2009.
- Barnard, Malcolm, *Fashion sebagai komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra 1996.
- Burton, Graeme, *Media dan Budaya Populer*, Yogyakarta: Jalasutra 1999.
- Chaney, David, *Lifestyles*, Yogyakarta: Jalasutra 1996.
- Dahlan, H. Zaini (terj), *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Fahd, At-Tsuwaini, *Makin cantik dengan jilbab*, Solo: Mumtaza memang Istimewa, 2007.
- Furchan, Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Gazalba, Sidi, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*, Jakarta: Pustaka Antara, 1968.
- Gattschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Noto Susanto, Jakarta: U I Press, 1986.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch* cet I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979.

Ihromi T. O., *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: Yayasan Obor, 1996.

Matsumoto, David, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Munthe Bermayie dkk, *Sukses di Perguruan Tinggi Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Centre For Teaching Staff Development (CTSD), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Mustafa,. A, *Akhlas Tasawuf* Jakarta: CV Pustaka Setia, 1997.

Mustansyir, Rizal, *Filsafat Analitik (Sejarah, Perkembangan, dan Peranan Para Tokohnya)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian* Jakarta: Galia Indonesia, 1988.

Partanto, Pius A dan Al Barry M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; Arkola,1994.

Raliby, Osman, *Ibnu Khaldun Tentang Masyarakat Dan Negara*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

Ridho, Al-Hamdi, *Berhala itu Budaya Pop*,Yogyakarta: Leutika,2009.

Rasul, Abd Hasan al-Ghaffar, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, terj. Baurhanuddin Fanani, Bandung: Pustaka Hidayat, 1984.

Shalih, Al-Fauzan Abdullah, *Panduan Fesyen Buat Cewek Modis dan Syar'i Jilbab Vs Aurat*, Semarang: Qudsi Media 2006.

Salim, Hadiyah, *Wanita Islam: Kepribadian dan Perjuangannya*, Bandung: Rosdakarya, 1991.

Sodiqin, Ali, "Tradisi Keagamaan Masyarakat Pesisir Selatan",dalam *Jurnal Penelitian Agama*,vol.XIII,no.3, Yogyakarta 2004.

Soemardjan, Selo dan Soemardi Soelaeman, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas ekonomi UI, 1964.

Strinati, Dominic, *Popular Culture Pengantar menuju teori budaya popular*, Yogyakarta: PT.Bentang Pustaka. 2004.

- Storey, John, *Teori Budaya dan Budaya Pop*, Yogyakarta: Qalam, 2003.
- Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1980.
- Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.
- Suryadilaga M. Alfatih dan Facruddin Faiz, *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*, Yogyakarta: SUKA Press 2004.
- Subrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Sunanto, Musyrifah, *Sejarah Islam Klasik perkembangan ilmu pengetahuan Islam*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2003.
- Hussein, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Winarno, Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1980.
- Situs Internet**
- Hari Sapyo, *Budaya Pop: Antara Simbol, Gaya Hidup, dan Fungsinya* (www.opinionlain.com), diakses pada tanggal 28 Juni 2009.
- Joko Widiyarso, “Budaya Pop Menggelisahkan dan Tak Terelakkan”, (www.gudegNet.com), diakses pada tanggal 27 Juni 2009.
- www.pendis.kemenag.go.id/ diakses di Yogyakarta tanggal 2 desember 2012